

**Nomor Daftar FPIPS: 4281/UN40.A2.2/PT/2023**

**KIPRAH BASUKI RAHMAT DALAM BIDANG MILITER  
TAHUN 1945-1966  
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh  
Indah Puspita Sari  
1905649

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

**LEMBAR HAK CIPTA**  
**KIPRAH BASUKI RAHMAT DALAM BIDANG MILITER**  
**TAHUN 1945-1966**

Oleh  
**Indah Puspita Sari**

**Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar**  
**Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah**  
**Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

© **Indah Puspita Sari**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**  
**Agustus 2023**

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.**  
**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan**  
**dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**INDAH PUSPITA SARI  
KIPRAH BASUKI RAHMAT DALAM BIDANG MILITER  
TAHUN 1945-1966**

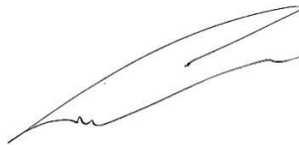
disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Dr. Didin Saripudin, M. Si.  
NIP. 197005061997021001

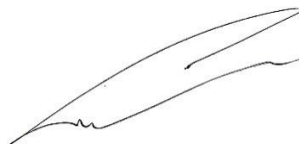
Pembimbing II



Dr. Tarunasena, M. Pd.  
NIP. 196808281998021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Program Sarjana, Magister, Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M. Pd.  
NIP. 196808281998021001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**INDAH PUSPITA SARI  
KIPRAH BASUKI RAHMAT DALAM BIDANG MILITER  
TAHUN 1945-1966**

disetujui dan disahkan oleh dosen penguji :

Penguji I



Drs. Ayi Budi Santosa, M. Si.  
NIP. 196303111989011001

Penguji II



Drs. Suwirta, M. Hum.  
NIP. 196210091990011001

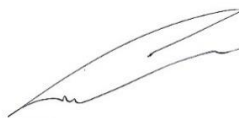
Penguji III



Wildan Insan Fauzi, M. Pd.  
NIP. 198406232015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Program Sarjana, Magister, Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M. Pd.  
NIP. 196808281998021001

## **ABSTRAK**

Dalam penelitian yang berjudul “Kiprah Basuki Rahmat dalam Bidang Militer Tahun 1945-1966” ini terdapat beberapa permasalahan yang dikaji di antaranya yaitu mengenai latar belakang kehidupan Basuki Rahmat, faktor yang memengaruhi keputusan Basuki Rahmat untuk berkecimpung ke dalam bidang militer, dan kontribusi Basuki Rahmat terhadap negara Indonesia melalui bidang militer pada tahun 1945-1966. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang jelas dan tepat mengenai permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah atau disebut juga sebagai metode historis yang terdiri dari empat tahapan, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian, Basuki Rahmat merupakan seorang prajurit yang lahir pada 4 November 1921 di Tuban, Jawa Timur. Pendudukan Jepang dan kondisi Indonesia menjelang kemerdekaan menjadi faktor Basuki Rahmat berkecimpung dalam bidang militer. Kontribusi Basuki Rahmat melalui bidang militer dimulai pada tahun 1945 dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Melalui kecakapan militer yang dimilikinya, Basuki Rahmat selalu ikut andil dalam berbagai peristiwa di Indonesia dari tahun 1945-1966, mulai dari perang kemerdekaan saat melawan Belanda, berbagai pemberontakan dalam negeri, operasi Irian Barat, Gerakan 30 September 1965, dan peristiwa paling bersejarah pada tahun 1966 mengenai Surat Perintah 11 Maret (Supersemar). Basuki Rahmat sebagai seorang pemimpin yang bertanggungjawab atas prajurit-prajurit di bawahnya memiliki sifat yang tenang, namun tetap tegas dalam menyikapi suatu permasalahan sehingga ia seringkali dipercaya untuk mengemban jabatan dengan tanggungjawab yang besar dalam bidang militer.

**Kata Kunci:** Basuki Rahmat, Perjuangan, Militer

## ABSTRACT

*In this research entitled “The Gait of Basuki Rahmat in the Military Field in 1945-1966” there are several problems studied, including the background of Basuki Rahmat’s life, the factors that influenced Basuki Rahmat’s decision to engage in the military field, and Basuki Rahmat’s contribution to the Indonesian state through the military field in 1945-1965. The purpose of this research is to obtain clear and precise information about the problems studied. In this research, the author uses historical research methods or also known as historical methods which consist of four stages, these include heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Based on the result of the research, Basuki Rahmat was a soldier who was born on 4<sup>th</sup> November 1921 in Tuban, East Java. The Japanese occupation and the condition of Indonesia before independence became a factor in Basuki Rahmat’s involvement in the military. Basuki Rahmat contribution through the military began in 1945 in an effort to defend Indonesia’s independence. Through his military skills, Basuki Rahmat always took part in various events in Indonesia from 1945-1966, starting from the war of independence against the Dutch, various domestic rebellions, the West Irian operation, The 30 September 1965 Movement, and the most historic event in 1966 about the 11 March Order (Supersemar). Basuki Rahmat as a leader who was responsible for the soldiers under him had a calm nature, but was still firm in addressing a problem so that he was often trusted to take positions with great responsibility in the military.*

**Keywords:** *Basuki Rahmat, Struggle, Military*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HAK CIPTA.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kondisi Militer Indonesia Tahun 1945-1966 .....	10
2.2 Kepemimpinan Militer di Indonesia.....	16
2.3 Hubungan Militer dan Politik di Indonesia .....	19
2.4 Penelitian Terdahulu.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.2 Persiapan Penelitian .....	32
3.2.1 Pemilihan Topik.....	32
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian .....	33
3.2.3 Perlengkapan dan Izin Penelitian.....	34
3.2.4 Bimbingan dan Konsultasi.....	35
3.3 Pelaksanaan Penelitian .....	36
3.3.1 Heuristik.....	36

3.3.2 Kritik Sumber .....	38
3.3.3 Interpretasi .....	39
3.3.4 Historiografi.....	40
<b>BAB IV PERANAN BASUKI RAHMAT TERHADAP INDONESIA MELALUI BIDANG MILITER TAHUN 1945-1966 .....</b>	<b>41</b>
4.1 Latar belakang kehidupan Basuki Rahmat .....	41
4.1.1 Basuki Rahmat dan Keluarga .....	42
4.1.2 Riwayat Pendidikan Basuki Rahmat.....	44
4.2 Faktor yang memengaruhi keputusan Basuki Rahmat untuk berkecimpung ke dalam bidang militer .....	46
4.3 Kontribusi Basuki Rahmat terhadap negara Indonesia melalui bidang militer tahun 1945-1966.....	52
4.3.1 Basuki Rahmat dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia (1945- 1949).....	53
4.3.2 Basuki Rahmat dalam Komando Daerah Militer Brawijaya (1950-1956) .....	72
4.3.3 Basuki Rahmat dalam Staf Umum Angkatan Darat (1956-1962) .....	78
4.3.4 Basuki Rahmat dalam Peristiwa Gerakan 30 September (1965).....	84
4.3.5 Basuki Rahmat dalam Peristiwa Surat Perintah 11 Maret (1966) .....	98
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>104</b>
5.1 Simpulan.....	104
5.2 Rekomendasi .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Basuki Rahmat 1964 .....	41
Gambar 4.2 Para Prajurit PETA 1944.....	49
Gambar 4.3 Basuki Rahmat pada masa perjuangan 1946.....	53
Gambar 4.4 Badan Keamanan Rakyat 1945 .....	54
Gambar 4.5 Tentara Keamanan Rakyat 1946 .....	55
Gambar 4.6 Basuki Rahmat dan istrinya menjemput Presiden Soekarno 1955....	72
Gambar 4.7 Atase Militer Basuki Rahmat di Melbourne, Australia 1956 .....	78

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adams, C. (1982). *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Aman. (2015). *Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan: 1945-1998*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Andri, U. (2019). *Nasionalisme: Bahan Ajar Latsar Gol. III Angkatan ke-37*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPS.
- Benda, H. J. (1990). *Bulan Sabit dan Matahari Terbit Islam Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang*. Jakarta: PT Pustaka Jaya.
- Crouch, H. A. (1986). *Militer dan Politik di Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Daliman. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Djamaluddin, D. (2008). *Jenderal TNI Anumerta Basoeki Rachmat dan Supersemar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Drucker, P. (1992). *Managing for the Future*. New York: Basic Books.
- Dwi Cakti Bakti. (1975). *Sejarah Singkat KOMAT KOLOGDAM VIII/Brawijaya*. Surabaya: Data Kedungsroko.
- Fic, V. M. (2008). *Kudeta 1 Oktober 1965: Sebuah Studi tentang Konspirasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Frederick, H. W. (1989). *Pandangan dan Gejolak Masyarakat Kota dan Lahirnya Revolusi Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Gunawan, R. (1986). *Sejarah Suray Perintah 11 Maret 1966*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.

- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Joeniarto. (1990). *Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karmanis & Karjono. (2020). *Buku Pedoman Belajar Metode Penelitian*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keesing, F. M. (1964). *Cultural Anthropology*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Moedjanto. (1993). *Indonesia Abad ke 20*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muhaimin, Y. A. (2005). *Perkembangan Militer dalam Politik di Indonesia 1945-1966*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasution, A. H. (1977). *Sekitar Perang Kemerdekaan*. Bandung: Angkasa.
- Notosusanto, N. (1985). *Prajurit dan Pejuang, Persepsi dan Implementasi Dwi Fungsi Abri*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Poesponegoro, M. D. & Notosusanto, N. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sagimun, M. D. (1995). *Perlawanan Rakyat Indonesia Terhadap Fasisme Jepang*. Jakarta: Inti Idayu Press.
- Salam, M. F. (2006). *Hukum Pidana Militer di Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- Sayono, J. (2021). Langkah-Langkah Heuristik dalam Metode Sejarah di Era Digital. *JSB: Jurnal Sejarah dan Budaya*, 15(2), 369-376. Doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um020v15i22021p369-376>.
- Sekretariat Negara. (1980). *Tiga Puluh Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta: Tiara Pustaka.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ombak.

- Soebantardjo, R. M. (1996). *Jenderal Anumerta Basuki Rachmat*. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Soeparmo, R. (1983). *Catatan Sejarah 700 Tahun Tuban*. Tuban: Pemda Kabupaten Tuban.
- Sulastomo. (2008). *Hari-Hari yang Panjang, Transisi Orde Lama ke Orde Baru: Sebuah Memoar*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Sundhaussen, U. (1986). *Politik Militer Indonesia 1945-1967: Menuju Dwi Fungsi ABRI*. Jakarta: LP3ES.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutanto, E. (2015). *Jati Diri TNI*. Jakarta: Mabes TNI.
- Syarif. A. (1996). *Hukum Disiplin Militer Indonesia*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Utomo, C. B. (1995). *Dinamika Pergerakan Kebangsaan Indonesia dari Kebangkitan Hingga Kemerdekaan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Vatikiotis, M. R. J. (2004). *The Military and Democracy in Asia and the Pacific*. Canberra: Australian National University Press.

### **Jurnal:**

- Alfaqi, M. Z. (2016). Melihat Sejarah Nasionalisme Indonesia Untuk Memupuk Sikap Kebangsaan Generasi Muda. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 2019-216. Doi: <http://dx.doi.org/10.21831/civics.v13i2.12745>.
- Azwar, A. & Suryana, M, J. (2021). Dwifungsi TNI dari Masa ke Masa. *Jurnal Academia Praja*, 4(1), 154-179. Doi: <https://doi.org/10.36859/jap.v4i1.182>.
- Bunnel, F. (1990). American “Low Posture” Policy Toward Indonesia in the Months Leading up to the 1965 “Coups”. *Indonesia*, 50(25). 29-60. Doi: <https://doi.org/10.2307/3351229>.

- Bupu, T. N. & Sumarjiana, I. K. L. (2021). Operasi Trikora sebagai Upaya Mengembalikan Irian Barat ke Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 11(1), 9-19. ISSN: 2685-4694.
- Handayani, S. A. (2019). Nasionalisme dalam Perubahan di Indonesia: Adaptasi atau Transplantasi. *HISTORIA: Jurnal Ilmu Sejarah*, 1(2), 155-170.
- Hati, L. P. & Ginting, L. D. C. U. (2022). Segitiga Kekuasaan Demokrasi Terpimpin Tahun 1959-1965: Soekarno, TNI-AD dan Partai Komunis Indonesia. *YUPA: Historical Studies Journal*, 6(2), 161-180. Doi: <https://doi.org/10.30872/yupa.v6i2.1051>.
- Hudak, T. J. (2014). Report From East Java. *Cornell University Press*, 41, 134-149. Doi: <https://doi.org/10.2307/3351039>.
- Intan, M. F. (2022). Revolusi Fisik di Kabupaten Bojonegoro Tahun 1948-1949. *HISTORIOGRAPHY: Journal of Indonesian History and Education*, 2(1), 21-28. ISSN: 2798-4907.
- Ishak, M. (2012). Sistem Penjajahan Jepang di Indonesia. *Jurnal Inovasi*, 9(1), 1-12. ISSN: 1693-9034.
- Kementrian Pertahanan. (2015). Lintas Sejarah Tanggal 5 Oktober Sebagai Hari Lahirnya Tentara Nasional Indonesia. *WIRA: Media Informasi Kementrian Pertahanan*, 56(40), 1-80.
- Kharisma, D. N. (2016). Kota Malang Pada Masa Agresi Militer Belanda I Tahun 1947. *AVATARA: E-Journal Pendidikan Sejarah*, 4(3), 942-956.
- Kusuma, E., dkk. (2021). Pertempuran Surabaya Tahun 1945 dalam Perspektif Perang Semeste. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2825-2836. Doi: <https://doi.org/10.47492/jip.v1i12.546>.
- Kusumawardhani, A. & Faturochman. (2004). Nasionalisme. *Buletin Psikologi*, 12(2), 61-72. Doi: <https://doi.org/10.22146/bpsi.7469>.

- Leni, N. (2013). Keterlibatan Militer dalam Kancah Politik di Indonesia. *TAPIS: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 9(1), 31-45. Doi: <https://doi.org/10.24042/tps.v9i1.1574>.
- Lev, D. S. (1963). The Political Role of The Army in Indonesia. *Pacifik Affairs*, 349-364. Doi: <https://doi.org/10.2307/2754682>.
- Luklui, I. (2018). Peran Mayjen Sungkono dalam Mempertahankan Kemerdekaan RI di Jawa Timur Tahun 1945-1950. *AVATARA: E-Journal Pendidikan Sejarah*, 6(2), 285-293.
- Manay, H. (2016). Proyek Demografi dalam Bayang-Bayang Disintegrasi Nasional: Studi tentang Transmigrasi di Gorontalo 1950-1960. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 1(2), 93-106. Doi: <https://doi.org/10.14710/jscl.v1i2.12766>.
- Maulana, A. & Santosa, A. (2019). Peristiwa 17 Oktober 1952: Tentara Pretorian Moderator dengan Gerakan Anti-Parlemen Pada Masa Kabinet Wilopo. *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan*, 8(1), 47-56. Doi: <https://doi.org/10.17509/factum.v8i1.20116>.
- Na'imah, H. (2015). Peralihan Kekuasaan Presiden dalam Lintasan Sejarah Ketatanegaraan Indonesia. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 13(1), 119-138. Doi: <https://dx.doi.org/10.18592/khazanah.v13i1.518>.
- Nurgiansyah, T. H. & Rachman, F. (2022). Nasionalisme Warga Muda di Era Globalisasi: Pendidikan Kewarganegaraan di Perbatasan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 9(1), 66-75. Doi: <https://doi.org/10.24114/jk.v19i1.33214>.
- Nurdiansyah, H. & Sarjito, A. (2022). Nilai dan Semangat Tentara Pembela Tanah Air (Peta) untuk Membangun Budaya Strategis Bangsa Indonesia dalam Memperkuat Bela Negara. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 12(1), 29-46.
- Okcavia, S. C., dkk. (2022). Pembela Tanah Air (PETA): Bela Negara Sebagai Implementasi Nasionalisme dalam Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 579-589. ISSN: 2723-2728.

- Prasetiadi, D. Z., Marjono, M. & Sumardi, S. (2021). Keterlibatan Militer dalam Politik Pemerintahan di Indonesia Tahun 1958-1998. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1), 23-34. Doi: <http://dx.doi.org/10.24127/hj.v9i1.3000>.
- Putra, P. P., Herman, & Mardison, S. (2021). Kontribusi Jenderal Besar A.H. Nasution terhadap Dwifungsi ABRI (1958-1998). *JCM: Journal Cerdas Mahasiswa*, 3(2), 240-253. Doi: <https://doi.org/10.15548/jcm.v3i2.3518>.
- Rinardi, H. (2017). Proklamasi 17 Agustus 1945: Revolusi Politik Bangsa Indonesia. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 2(1), 143-150.
- Sarjono, R. (1999). Peran Australia dalam Penyelesaian Konflik Indonesia dan Belanda melalui Perundingan Renville. *COPE: Jurnal Ilmiah Guru*, 1(3), 20-24.
- Sayono, J. (2021). Langkah-Langkah Heuristik dalam Metode Sejarah di Era Digital. *JSB: Jurnal Sejarah dan Budaya*, 15(2), 369-376. Doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um020v15i22021p369-376>.
- Soedarmo, R. & Ginanjar. (2014). Perkembangan Politik Partai Komunis Indonesia (1948-1965). *Jurnal Artefak*, 2(2), 129-138. Doi: <http://dx.doi.org/10.25157/ja.v2i2.1061>.
- Soemanagara, S. (2003). Kepemimpinan Militer: Sejarah Singkat, Nilai, Prinsip, dan Ciri Khusus. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 2(2), 19-29. Doi: <https://doi.org/10.17509/manajerial.v2i2.16465>.
- Suryana, A. Y., Suwirta, A., dan Kamsori, E. (2017). Peran Amir Machmud dalam Pelaksanaan PEPERA 1969. *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 6(2), 167-179. Doi: <https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9954>.
- Susilo, A. & Wulansari, R. (2021). Perjanjian Linggarjati (Diplomasi dan Perjuangan Bangsa Indonesia Tahun 1946-1947). *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(1), 30-42. Doi: <https://doi.org/10.36706/jc.v10i1.12683>.

Vey, R. M. (1971). The Post-Revolutionary Transformation of the Indonesian Army: Part I. *Indonesia*, 11, 131-176. Doi: <https://doi.org/10.2307/3350748>.

Vey, R. M. (1972). The Post-Revolutionary Transformation of the Indonesian Army: Part II. *Indonesia*, 13, 147-181. Doi: <https://doi.org/10.2307/3350685>.

Wardah, E. S. (2014). Metode Penelitian Sejarah. *TSAQOFAH*, 12(2), 163-175.

Widaningsih, D. E. (2018). Reorganisasi dan Rasionalisasi Angkatan Perang Republik Indonesia di Jawa Tahun 1947-1949. *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 3(3), 345-359.

Yasmis. (2007). Jepang dan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia. *LONTAR: Jurnal Sejarah*, 4(2), 24-42. ISSN: 2597-453X.

### **Skripsi**

Ardianti, R. D. (2021). Peranan Mayor Jenderal TNI (Purn) Raden Mohammad Mangoendiprodjo dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Surabaya Tahun 1945-1949. (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Pelambang: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ayuningtyas, D. R. (2016). Perjuangan Panglima Besar Jenderal Soedirman Pada masa Revolusi Fisik Tahun 1945-1950 di Indonesia (Desa Pakis Baru Pacitan). (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Semarang: Jurusan Sastra Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Dewi, P.S. (2019). Perkembangan *Kweekschool* (Sekolah Guru) di Yogyakarta Tahun 1900-1927. (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Yogyakarta: Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Politik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Dyabir, A. (1988). Peranan Asas *Lex Specialis Derogat Legi Generali* terhadap Tindak Pidana di Kalangan Militer. (*Skripsi*). Makassar: Program Studi Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin.



- Faida, I. (2011). Peranan Militer dalam Politik Indonesia pada Masa Orde Baru (1966-1998). (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Jember: Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.
- Hariyanti, L. A. (2017). Kontribusi Jenderal Basoeki Rachmat dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Bojonegoro (1948-1949). (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Malang: Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.
- Hidayatulloh, R. (2022). Jejak Langkah dan Pengabdian Jenderal Achmad Yani bagi Negara Indonesia (1945-1965). (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Bandung: Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Kamil, H. N. (2009). Militer dan Kekuatan Politik: Studi tentang Keterlibatan TNI dalam Perpolitikan Nasional Era 1945-1998. (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Jakarta: Program Studi Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Marwhenny, A. (2008). Peranan Angkatan Darat Pada Masa Demokrasi Terpimpin Tahun 1959-1965. (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.
- Pratama, M. S. S. (2017). Peranan TNI-AD Pada Masa Agresi Militer Belanda II di Magelang Tahun 1948-1949. (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

### **Prosiding**

- Nurhayati. (2016). Penulisan Sejarah (Historiografi) : Mewujudkan Nilai-Nilai Kearifan Budaya Lokal Menuju Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. 2 Juni 2016. FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

## **Dokumen**

Daftar Riwayat Hidup Pahlawan Nasional Jenderal Basuki Rahmat dalam dokumen  
Departemen Sosial R. I. Badan Pembina Pahlawan Pusat

Instruksi Penguasa Perang Tertinggi No. 5/PEPERTI Tahun 1962

Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 1/TK/1969

Surat Perintah No. 166/P. H/ R/48

## **Internet**

Bambang. (2019). Basuki Rachmat Paling Cepat dianugerahi Gelar Pahlawan Nasional. [*Online*]. Diakses dari: <https://www.antaraneews.com>.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. (2014). Jenderal TNI ANM. Basuki Rachmat. [*Online*]. Diakses dari: Jenderal. TNI. ANM. Basuki Rachmat – Pusaka Jawatimuran ([jatimprov.go.id](http://jatimprov.go.id)).

Firdausi, A. (2022). Jenderal TNI Basuki Rahmat, Tokoh Paling Cepat Dianugerahi Gelar Pahlawan Nasional. [*Online*]. Diakses dari: <https://nasional.tempo.co/read/1653419/jenderal-tni-basuki-rahmat-tokoh-paling-cepat-dianugerahi-gelar-pahlawan-nasional>.

Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia. (2020). Basuki Rachmat, Jenderal TNI ANM. [*Online*]. Diakses dari: <http://ikpni.or.id>.

Kepustakaan Presiden Perpusnas. (2006). Supersemar, Sejarah yang Masih Gelap. [*Online*]. Diakses dari: <https://kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id/>.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2009). Profil Jenderal Kurir Supersemar. [*Online*]. Diakses dari: <http://lipi.go.id/berita/profil-jenderal-kurir-supersemar-/4117>.

Pusat Penerangan Markas Besar TNI. (2023). Sejarah TNI. [*Online*]. Diakses dari: WEBSITE TENTARA NASIONAL INDONESIA ([tni.mil.id](http://tni.mil.id)).

Seskoad. (2020). Pemimpin TNI AD Berkarakter Sapta Marga. [*Online*]. Diakses dari: <https://seskoad.mil.ad>.